

PERILAKU MASYARAKAT PENGGUNA RUANG TERBUKA PUBLIK TERKAIT KETERSEDIAAN AKSES INTERNET PADA TAMAN LANSIA KOTA BANDUNG

Yanuar Akbar Anindita

*Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Email : Yanuar.akbar15@pwk.undip.ac.id*

ABSTRAK

Dewasa ini akses internet telah berkembang sangat pesat. Fasilitas internet nirkabel/wireless internet telah menjadikan internet sebagai media yang mudah dijangkau dimanapun dan tidak lagi memerlukan sambungan kabel seperti di rumah ataupun kantor – kantor. Penggunaan internet kini menjadi kegiatan sehari-hari masyarakat ketika berada di ruang publik. Pemerintah Kota Bandung dalam visinya menuju smart city telah memfasilitasi ruang-ruang publiknya dengan fasilitas free wi-fi. Taman Lansia Kota Bandung merupakan salah satu taman yang telah dilengkapi akses internet sehingga penggunanya dapat tetap terkoneksi dengan akun media sosialnya pada ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penataan taman dan ketersediaan akses internet menentukan perilaku/aktivitas manusia serta bagaimana penggunaan internet saat ia berada di ruang terbuka publik ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran dengan teknik analisis distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik pengguna taman, analisis kluster dengan metode two step cluster untuk mengetahui penggunaan internet pada taman lansia serta teknik pemetaan perilaku (behavior mapping) untuk merekam perilaku masyarakat pada ruang-ruang di taman ini.. Hasil penelitian ini diharapkan menunjukkan pola perilaku masyarakat pengguna ruang publik dengan akses internet sehingga menjadi input bagi para perencana / perancang kota untuk merencanakan penyediaan akses internet pada ruang publik

Berdasarkan kuesioner yang dihimpun, 88% responden tergolong kedalam pengguna berat (heavy users) internet dengan porsi penggunaan internet pada Taman Lansia dalam sekali berkunjung bisa selama 1-3 jam. Dari hasil identifikasi karakteristik penggunaan internet juga menunjukkan 3 kluster yang terbagi berdasarkan motif/tujuan penggunaan internet dimana 2 kluster terbesar sebesar 36% dan 53% merupakan kaum muda yang suka menggunakan internet pada Taman Lansia. Lalu dari hasil pemetaan perilaku diketahui bahwa sensasi yang paling memberikan pengaruh bagi pengguna Taman Lansia yaitu visual space dan thermal space recognition yang menunjukkan bahwa penataan taman seperti bangku-bangku taman, vocal point, dan pedagang kaki lima berperan sangat besar dalam pembentukan perilaku pasif pada Taman Lansia. Dari hasil pemetaan perilaku juga terlihat zona-zona “nyaman” bagi para pengguna internet di taman yang juga ternyata memberikan pengaruh positif bagi fungsi ekonomi Taman Lansia.

Kata kunci : Perilaku Masyarakat, Ruang Terbuka Publik, Internet.